

Analisis Kinerja dengan Studi Kasus Perum BULOG Kantor Cabang Magelang dengan Menggunakan Pendekatan Persepsi Balanced Scorecard

Fitri Aulia Wardah¹, R. Yuniardi Rusdianto²

^{1,2} Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan “Veteran” Nasional Jawa Timur
e-mail: 22042010103@student.upnjatim.ac.id¹, rusdiyanto.adbis@upnjatim.ac.id²

Abstrak

Pangan, terutama beras, menjadi masalah nasional. Harga beras melonjak tajam, mencapai titik tertinggi dalam sejarah. Ini bukan hanya akibat dari pengaruh perubahan iklim (El-Nino), yang menghentikan musim tanam, tetapi juga karena produksi padi menurun pada tahun 2023, yang berdampak pada ketersediaan beras pada tahun 2024. Melihat kondisi tersebut perlu untuk melakukan penyelarasan permasalahan kasus terkait bagaimana sistematis kinerja perum bulog dalam menyikapi permasalahan dengan menggunakan perspektif Balanced Scorecard adalah kartu skor yang digunakan untuk mencatat hasil kinerja eksekutif. Kartu skor ini membandingkan skor yang akan diberikan eksekutif di masa depan dengan hasil kinerja mereka saat ini, dan hasil perbandingan ini digunakan untuk menilai kinerja eksekutif terkait menanggapi permasalahan melonjaknya harga beras pada akhirnya ini selain itu disebabkan pengaruh perubahan iklim (El Nino) dari segi perum bulog sendiri sebagai salah satu BUMN utama Bulog dalam menanggapi isu permasalahan ini yang bertujuan sebagai salah satu agen menjaga stabilitas pangan di Indonesia.

Kata kunci: *Balance Score, Kinerja, Perum Bulog Sub Divisi Regional Magelang*

Abstract

Food, especially rice, is a national problem. Rice prices soared sharply, reaching historic highs. This is not only due to the influence of climate change (El-Nino), which stops the planting season, but also because rice production will decline in 2023, which will have an impact on rice availability in 2024. Seeing these conditions, it is necessary to align case issues related to systematic Perum Bulog's performance in responding to problems using a Balanced Scorecard perspective is a score card used to record executive performance results. This score card compares the scores that executives will give in the future with their current performance results, and the results of this comparison are used to assess executive performance. Regarding responding to the problem of soaring rice prices in the end, this apart from causing the influence of climate change (El Nino) in terms of Perum Bulog itself as one of Bulog's main BUMNs in responding to this issue aims to be one of the agents for maintaining food stability in Indonesia.

Keywords : *Balance Scored, Performance, Perum Bulog Sub Divisi Regional Magelang*

PENDAHULUAN

Bahkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menjamin hak asasi warga negara untuk mendapatkan pangan, yang merupakan kebutuhan dasar manusia. Ini ditegaskan kembali oleh Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi menjelaskan bahwa penyelenggaraan pangan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dengan memberikan manfaat yang merata, adil, dan berkelanjutan.

Pangan, terutama beras, menjadi masalah nasional karena harga beras melonjak menjadi yang tertinggi dalam sejarah. Melonjaknya harga ini juga disebabkan oleh perubahan iklim El Niño, yang menghentikan musim tanam, dan juga produksi padi tahun 2023 menurun, yang berdampak pada ketersediaan beras tahun 2024.

Dalam hal ini pemerintah harus bisa mensinergikan seluruh stakeholder terkait baik itu dari kementerian maupun perusahaan BUMN, BUMD, TNI, POLRI dan stakeholder lainnya terutama yang berkaitan dengan pangan sehingga masyarakat bisa tercukupi kebutuhan pangannya dan pemerintah bisa menjaga ketersediaan dan kedaulatan pangan seluruh masyarakat sesuai dengan amanat UUD 1945.

Melihat kondisi tersebut perlu untuk melakukan penyelarasan permasalahan kasus terkait bagaimana sistematika terkait permasalahan ini dari segi Perum BULOG sendiri sebagai salah satu BUMN, yaitu Perum BULOG dalam menanggapi isu permasalahan sebagai BUMN yang berpartisipasi dalam tugasnya menjaga stabilitas pangan di Indonesia.

Penulis tertarik dalam hal melakukan penelitian yang merujuk pada penelitian yang berfokus pada penekanan objek variabel dependen yaitu kinerja pegawai Perum BULOG. dan juga menggunakan objek variabel independen adalah persepsi balanced scorecard. dengan penjabaran ini akan menghasilkan suatu penelitian evaluasi yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas suatu tujuan dari instansi itu berdiri.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Perum Bulog cabang Magelang, dengan fokus pada analisis nilai kinerja Perum Bulog. Proses pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui metode hasil daripada penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh penulis. dengan fokus data primer dari aspek penilaian terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh Perum Bulog cabang Magelang, aspek informasi terkait produk dan layanan Perum Bulog cabang Magelang mudah diakses dan dipahami, dan aspek kepuasan dengan ketersediaan dan kualitas produk yang dijual oleh Perum Bulog cabang Magelang. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui informasi perusahaan dan kajian literatur yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti jurnal, internet, perpustakaan, dan laporan keuangan tahunan Perum Bulog.

Metodologi Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan data kualitatif diperoleh melalui pengisian kuesioner secara langsung oleh pengunjung Perum Bulog cabang Magelang. Informasi tersebut selanjutnya digunakan untuk menganalisis data atau informasi terkait analisis kinerja dengan studi kasus Perum Bulog cabang Magelang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perspektif Finansial

Pangan adalah kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi, bahkan merupakan hak asasi setiap warga negara yang dijamin oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Hal ini ditekankan lebih lanjut melalui Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, yang dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2015 mengenai Ketahanan Pangan dan Gizi. Dalam PP tersebut, penyelenggaraan pangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia secara adil, merata, dan berkelanjutan.

Isu pangan, khususnya beras, telah menjadi masalah nasional. Kenaikan harga beras yang terjadi belakangan ini mencapai level tertinggi dalam sejarah. Kenaikan harga ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk dampak perubahan iklim (El Nino) yang mengakibatkan penundaan musim tanam, serta penurunan produksi padi pada tahun 2023 yang berdampak pada ketersediaan beras untuk tahun 2024. Berdasarkan tabel di atas, berikut adalah jumlah penyaluran beras, baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri, dari tahun ke tahun.

(dalam Jutaan Rupiah) (In million IDR)	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022-2023 (%)	CAGR 2019-2023 (%)
Segmen PSO/Pelayanan Publik Public Service Obligation (PSO) Segment Operation							
Pengadaan Procurement							
Gabah (setara beras) (Ton) Grain (rice equivalent) (Ton)	41.871	46.876	158.165	112.558	98.655	(10,68)	(15,75)
Beras DN (Ton) Domestic Rice (Ton)	564.494	611.914	865.127	574.484	1.102.610	(7,75)	(12,53)
Beras LN (Ton) Overseas Rice (Ton)	2.681.202	57.417	-	-	-	4569,70	N/A
Jumlah Pengadaan (Ton) Total Procurement (Ton)	3.287.567	716.207	1.023.292	687.042	1.201.265	359,02	22,31

Gambar 1. Jumlah penyaluran beras dalam negeri maupun luar negeri

Berdasarkan data jumlah ekspor dan impor beras domestic rice dan overseas rice (Ton) melalui tabel diatas dapat terhitung beras LN 2023 berjumlah 2.681.202 sedangkan jumlah beras *Domestic Rice* (Ton) berjumlah 564.494.dibandingkan tahun sebelumnya jumlah beras *Domestic Rice* (Ton) berjumlah 611.914 sedangkan jumlah beras *Overseas Rice* (Ton) 57.417.



Gambar 2. Penyaluran beras tahun 2020-2023

Berdasarkan penyaluran beras tahun 2020 – 2023 dilihat dari grafik dapat diterjemahkan bahwa pergerakan beras DL (Ton) yang mengalami kenaikan di tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 sendiri dimana di tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 ada kebijakan pemerintahan yang dikeluarkan yaitu Permendag No.18 Tahun 2021 pasal 2 ayat 3 menyatakan bahwa barang yang tidak boleh diimpor seperti yang disebutkan pada ayat 1 mencakup barang yang dilarang untuk diimpor yaitu gula dari jenis tertentu, barang yang tidak boleh diimpor yaitu beras dari jenis tertentu, barang yang dilarang diimpor seperti bahan yang merusak lapisan ozon, barang yang tidak diperbolehkan diimpor berupa kantong beras, karung beras, dan pakaian bekas, barang dilarang impor berupa kantong bekas, karung bekas, dan pakaian bekas. Dampak perubahan iklim semakin terlihat berpengaruh pada ketersediaan pangan. Fenomena El Nino yang berdampak pada penurunan hasil pertanian, termasuk beras, telah menyebabkan terjadinya lonjakan harga sejak awal semester II tahun 2023. Pemantauan data BPS menunjukkan bahwa harga di sepanjang distribusi gabah dan beras selama periode triwulan IV tahun 2023 menunjukkan pola kenaikan. Kenaikan harga ini adalah hal yang wajar mengingat tidak ada pasokan yang signifikan pada triwulan IV, sehingga ketersediaan di pasaran umum menurun. diperkirakan menurun. Sehingga untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut ada beberapa hal yang dilakukan oleh Perum Bulog untuk menanggapi permasalahan yang ada yang dinilai cukup efektif dengan menstabilkan harga beras yaitu dengan cara:

1. Penyaluran beras SPHP

Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, atau SPHP, adalah program pemerintah yang dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 terkait Pangan Pasal 55

ayat (1). Tujuan dari program SPHP ini adalah untuk menjaga daya beli serta memastikan harga pangan tetap terjangkau bagi konsumen. Badan Pangan Nasional (Bappenas) adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program SPHP sesuai dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Bapanas mengeluarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2022 mengenai Stabilisasi Pasokan dan Harga Beras, Jagung, dan Kedelai di Tingkat Konsumen sebagai dasar hukum program SPHP. Perum BULOG ditugaskan oleh Bappenas untuk menjalankan program SPHP berdasarkan Surat Kepala Bappenas Nomor 02/TS.03.03/K/1/2023 mengenai Penugasan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras di Tingkat Konsumen Tahun 2023. Penyaluran beras dalam rangka SPHP Beras di Tingkat Konsumen dilakukan oleh Perum BULOG baik secara langsung melalui saluran Satgas, maupun secara tidak langsung melalui pengecer, ritel modern, distributor/mitra perusahaan, dan operasi pasar yang bekerja sama dengan pemerintah daerah. Penyaluran beras dalam pelaksanaan SPHP Beras Medium di Tingkat Konsumen untuk tahun 2023 dilakukan di pasar-pasar yang terpantau, pasar modern/swalayan, dan lokasi-lokasi yang berdekatan dengan konsumen dengan total beras yang disalurkan sebanyak 1.196.728 ton. Untuk memenuhi kebutuhan penyaluran beras, Perum BULOG sendiri mencantumkan dalam Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 7 Tahun 2023 bahwa target penyaluran beras mencapai 1,2 juta ton dengan pemerataan harga di seluruh wilayah Indonesia, baik dalam bentuk curah maupun kemasan 5 kg, dengan harga zona 1 Rp 10.900,-/kg, zona 2 Rp 11.500,-/kg, dan zona 3 Rp 11.800,-/kg. Dari hasil pelaksanaan program SPHP yang dilaksanakan pemerintah, Direktur Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan NFA Maino Dwi Hartono menyatakan dalam rapat koordinasi pelaksanaan SPHP bahwa "Efektivitas pelaksanaannya pada tahun 2023 sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo akan melanjutkan program SPHP Beras di tahun 2024 untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga beras serta upaya pengendalian inflasi."

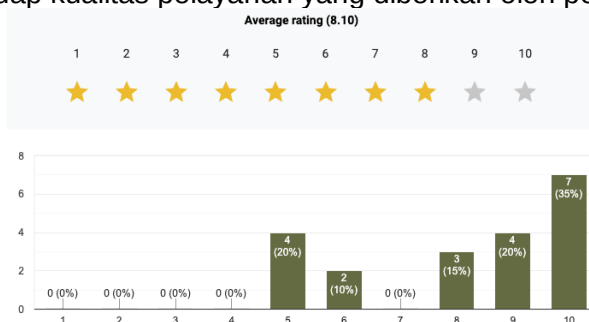
2. Pasar Murah

Pasar murah adalah salah satu inisiatif pemerintah yang diluncurkan pada tahun 2017 untuk menstabilkan harga pangan, dengan Perum Bulog sebagai pelaksana utama. Pasar murah adalah perpanjangan dari program operasi pasar. Yang membedakannya dari operasi pasar adalah pasar murah menjual bahan pangan pokok langsung kepada konsumen dengan harga di bawah harga pasar atau sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET), sedangkan operasi pasar meningkatkan pasokan beras di pasar. Tujuan utama dari pasar murah adalah untuk menurunkan permintaan terhadap pasar, sehingga diharapkan harga di pasar dapat berkurang akibat menurunnya permintaan, yang pada gilirannya membantu mengendalikan harga secara keseluruhan. Stabilisasi harga melalui pasar murah dapat berhasil apabila intervensi dilakukan pada waktu yang tepat (bulan) saat harga beras meningkat, seperti menjelang perayaan besar keagamaan atau selama musim paceklik. Stabilisasi harga adalah hasil dari pelaksanaan pasar murah, dan hasil ini dapat tercapai jika pasar murah dilaksanakan dengan efisien.

Perspektif Pelanggan

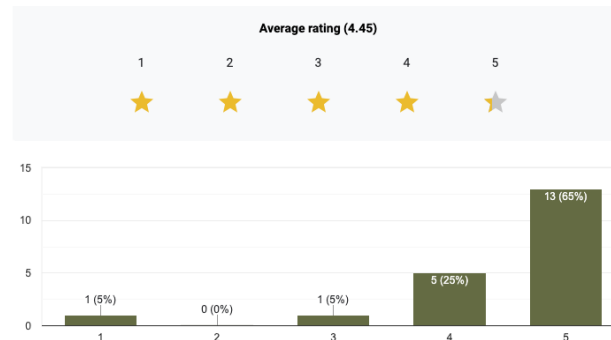
Berdasarkan hasil daripada kuesioner mengenai bagaimana kepuasan pelanggan terhadap kinerja perum bulog yang ada di Magelang sendiri dapat dilihat dibawah ini:

1. Bagaimana Penilaian terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh perum bulog



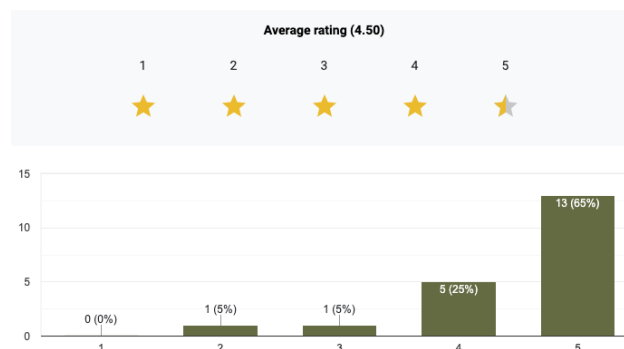
Melihat daripada hasil grafik yang telah terlihat dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk penilaian secara general mendapat penilaian sejumlah 8,1 dengan penilaian yang berfokus kepada kualitas pelayanan Perum Bulog Sub Divisi Regional Magelang sendiri.

2. Apakah informasi terkait produk dan layanan Perum Bulog Sub divisi Regional Magelang mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat umum



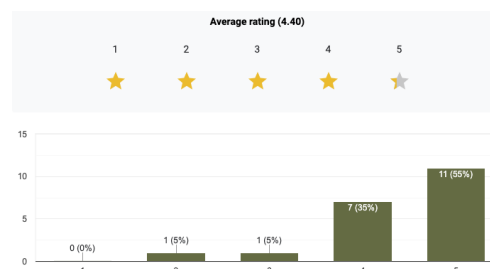
Berdasarkan data grafik yang dihasilkan dapat dihasilkan bahwa dari penilaian satu sampai lima dapat diberikan penilaian 4,45 dari jumlah nilai tertinggi lima.maka berdasarkan penilaian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat dapat mengakses layanan Perum Bulog Sub divisi Regional Magelang tergolong mudah.

3. Apakah Perum Bulog Sub Divisi Regional Magelang menyediakan solusi yang memadai terhadap kebutuhan logistik atau pangan yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat.



Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa untuk Perum Bulog Sub Divisi Regional Magelang menyediakan solusi yang efisien dan efektif memadai terhadap kebutuhan logistik atau pangan yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat . dilihat dari penilaian yang bernilai 4.5 dari nilai sempurna 5.

4. Apakah Anda merasa puas dengan ketersediaan dan kualitas produk yang dijual oleh BULOG, seperti beras dan komoditas pangan lainnya?



Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari grafik diatas dapat menjadi bahan penilai bahwasannya untuk Perum Bulog Sub Divisi Regional Magelang sendiri. dapat diketahui bahwa penilaian yang berjumlah 4.4 dari penilaian 5.Berdasarkan jumlah penilaiannya

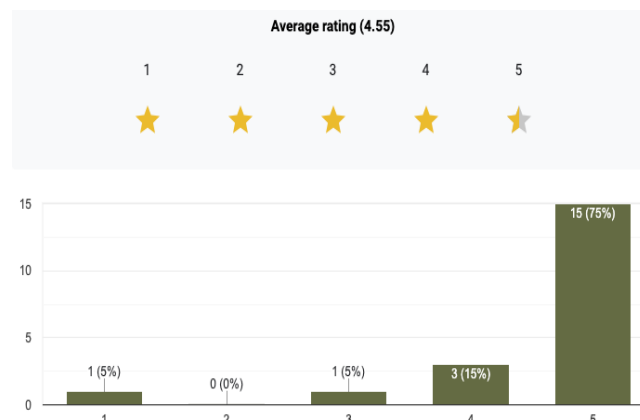
sendiri angka tersebut mendekati angka penilaian sempurna. Melihat daripada penilaian tersebut berdasarkan kualitas produk yang dijual oleh Perum Bulog Sub Divisi Regional dinilai cukup memuaskan oleh masyarakat.

5. Apakah prosedur untuk mendapatkan layanan dari BULOG jelas dan mudah diikuti?



Berdasarkan grafik tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk penilaian prosedur layanan yang diberikan oleh Perum Bulog Sub divisi Regional Magelang cukup jelas. Dengan Poin penilaian yang diberikan berdasarkan kuesioner yang telah disebar bernilai 4.4 dengan poin tertinggi 5.

6. Apakah lokasi distribusi BULOG mudah diakses dan apakah pelayanan di lokasi tersebut memadai?



Berdasarkan penilaian dari hasil kuesioner mendapatkan penilaian yaitu 5 dari 4.55 dimana untuk penilaian lokasi distribusi Perum Bulog Sub Divisi Regional Magelang sendiri, dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk penilaian lokasi distribusi Perum Bulog Sub Divisi Regional Magelang dinilai yang cukup tinggi untuk penilaian lokasi distribusi.

SIMPULAN

Dari hasil pengukuran kinerja Perum Bulog cabang Magelang sendiri baik dari segi persepsi finansial maupun pelanggan dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk penilaian masyarakat umum terhadap Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mendapatkan nilai yang cukup memuaskan. Pendirian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perum Bulog yang ada di cabang Magelang telah mewujudkan visi dan misi daripada Perum Bulog sendiri yaitu menjadi perusahaan pangan yang unggul dan terpercaya yang mendukung terwujudnya kedaulatan pangan dan telah berhasil menuntaskan tugas yaitu menerapkan praktik manajemen yang unggul dengan dukungan sumber daya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badanpangan.go.id*. (2023, Januari 04). Diambil kembali dari Juklak SPHP Beras 2023: <https://badanpangan.go.id/storage/app/media/Bahan%20Web%202023/SK%20Kepala%20Badan%20Jutlak%202023/Juklak%20SPHP%20Beras%202023.pdf>
- Rusdi Hidayat N A Nurhadi, S. A. (2021). *Praktik Bisnis Indonesia*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Rusdi Hidayat N A, N. S. (2021). *Praktik Bisnis Indonesia*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- The Balanced Scorecard* . (t.thn.).
- The Balanced Scorecard* . (1996). United States of America: Harvard Business School Press .
- Kepala NFA Minta Pedagang Untuk Menjual Beras SPHP Sesuai Aturan . (27 Maret 2024). *Badan Pangan Nasional / National Food Agency (NFA)* (hal. 1). *Badanpangan.go.id*.
- Bulog.co.id*. (2024, November 15). Diambil kembali dari Annual Report BULOG 2022: <https://www.bulog.co.id/wp-content/uploads/2024/02/Annual-Report-BULOG-2022.pdf>
- Bulog.co.id*. (2024, November 13). Diambil kembali dari Laporan Tahunan 2023: <https://www.bulog.co.id/2024/09/05/laporan-tahunan-2023/>
- Bulog.co.id*. (2024, Februari 15). Diambil kembali dari BULOG Salurkan Kembali Bantuan Pangan Beras Pasca Masa Tenang Pemilu: <https://www.bulog.co.id/2024/02/15/bulog-salurkan-kembali-bantuan-pangan-beras-pasca-masa-tenang-pemilu/>
- Bulog.co.id*. (2024, Desember 6). Diambil kembali dari https://www.bulog.co.id/wp-content/uploads/2022/01/AR-BULOG-2020_FANew.pdf
- Badanpangan.go.id*. (2024, Januari 25). Diambil kembali dari Pemerintah Akan Memperkuat Program SPHP Beras Untuk Mengantisipasi Gejolak Harga Gabah dan Beras Tahun 2024: <https://badanpangan.go.id/blog/post/pemerintah-akan-memperkuat-program-sphp-beras-untuk-mengantisipasi-gejolak-harga-gabah-dan-beras-tahun-2024>
- Nindita, A. (2023, November 23). *itb.ac.id*. Diambil kembali dari STKSR 2023, Seminar Internasional Bahas Isu Ketahanan Industri Pangan: <https://itb.ac.id/berita/stksr-2023-seminar-internasional-bahas-isu-ketahanan-industri-pangan/60084>
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Nomor 18 Tahun 2021 (Barang Dilarang Ekspor dan Barang Dilarang Impor Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Perdagangan Republik Indonesia April 1, 2021).
- Surat Kepala Bapanas, 02/TS.03.03/K/1/2023 (Perihal Penugasan Stabilisasi 2023).
- Keputusan Kepala Bapanas Republik Indonesia, 01/KS.02.02/K/I/2023 (Tentang Petunjuk Pelaksanaan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Beras di Tingkat Konsumen 2023).
- Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia, Nomor 15 Tahun 2022 (Tentang Stabilisasi Pasokan dan Harga BERas, Jagung, dan Kedelai di Tingkat Konsumen 2022).
- Surat Kepala Bapanas, 455/TS.02.02/K/12/2023 (Perihal Penugasan SPHP Beras 2024).